

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Jumlah seluruh responden yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 131 orang. Sebagian besar responden berusia 31-40 tahun (45,1%) dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 63 responden (48,1%) dan perempuan 68 responden (51,9%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi dengan jumlah responden dengan pendidikan minimal SMA sebanyak 124 responden (94,6%). Sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 61 responden (46,6%) dan wiraswasta sebanyak 41 responden (31,3%).

2. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik dengan analisis bivariat *Chi-square* antara variabel bebas pengetahuan ( $p=0,02$ ), sikap ( $p=0,034$ ), informasi ( $p=0,000$ ) dan pelayanan petugas kesehatan ( $p=0,043$ ) terhadap pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
3. Variabel bebas yang berpengaruh signifikan berdasarkan secara statistik dengan analisis multivariat regresi logistik adalah sikap ( $p=0,018$ ), informasi ( $p=0,000$ ) dan pelayanan petugas kesehatan ( $p=0,016$ ). Faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap pemanfaatan JKN adalah sikap dengan OR yang diperoleh adalah  $0,282(95\%CI:0,099-0,808)$  dan faktor yang paling kurang berpengaruh adalah informasi dengan nilai OR yang diperoleh adalah  $0,127(95\%CI:0,046-0,680)$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan perubahan pada metode penelitian yang lebih sesuai agar dapat diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

2. Bagi masyarakat diharapkan untuk memanfaatkan JKN karena manfaat JKN yang besar dalam melindungi kesehatan dan dapat menghindarkan masyarakat dari pengeluaran biaya yang mahal ketika sakit.
3. Bagi institusi penyelenggara program JKN yaitu BPJS Kesehatan perlu lebih meningkatkan penyebarluasan informasi dengan menggunakan berbagai media serta sosialisasi langsung pada tempat-tempat keramaian. Memperbanyak program-program preventif dan promotif sehingga menurunkan jumlah masyarakat yang sakit.
4. Bagi fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun tingkat lanjut perlu meningkatkan kualitas pelayanan terhadap para peserta JKN dan mampu meyakinkan peserta JKN agar merasa tidak dibedakan dengan pasien yang berobat dengan biaya sendiri.
5. Bagi institusi pendidikan perlu adanya dorongan pada peneliti lainnya untuk dapat meneliti masalah-masalah kesehatan yang bersifat sosial masyarakat dan cukup berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat secara luas.